

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dibidang perekonomian selama ini telah banyak membawa akibat yang cukup pesat dalam dunia usaha, sehubungan dengan itu banyak perusahaan baru berdiri dan kembalinya perusahaan yang di rehabilitasi, maka berakibat timbulnya persaingan yang ketat diantara perusahaan-perusahaan tersebut. Baik itu persaingan antar perusahaan sejenis maupun perusahaan yang tidak sejenis.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan adalah dapat menekan biaya yang ada dalam operasi perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus dapat menghasilkan produk yang bermutu sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen tetapi harga jual produk tersebut sesuai dengan harga pasar yang wajar. Usaha yang perlu dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh harga jual yang wajar yaitu dengan mengendalikan biaya produksinya.

Umumnya suatu perusahaan atau badan usaha di dalam melaksanakan aktivitasnya, selalu bertujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, serta menginginkan produktivitas yang maksimal didalam menjaga dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa, industri maupun perdagangan.

Menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus memberikan perhatian yang lebih terhadap jenis material dengan berat material merupakan biaya utama (*prime cost*) yaitu biaya yang secara langsung berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi. Sedangkan jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung dengan biaya overhead pabrik disebut biaya konversi yaitu biaya yang dibutuhkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk selesai.

Pada perusahaan industri, umumnya biaya produksi memegang peranan yang sangat penting, hal ini dikarenakan jumlah biaya produksi relative lebih besar dibanding dengan jumlah biaya-biaya lainnya yaitu biaya administrasi dan biaya pemasaran. Oleh karena itu, perlu diadakan perencanaan dan pengendalian biaya produksi agar perusahaan dapat memproduksi secara efektif dan efisien.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi juga merupakan biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Dalam hubungannya dengan proses produksi, biaya produksi dapat dibedakan menjadi :

1. Jenis Material
2. Berat Material
3. Biaya Produksi

Perencanaan yang baik dari pihak manajemen pada manufaktur diperlukan untuk meminimumkan resiko kegagalan. Salah satu usaha untuk meminimkan kegagalan yaitu dengan mengusahakan efisiensi dari berbagai sumberdaya secara internal agar tercapai optimalisasi penggunaan faktor-faktor produksi yang ada dalam perusahaan.

Efisiensi sumberdaya merupakan suatu upaya dalam pencapaian tujuan perusahaan dalam meminimumkan biaya produksi. Efisiensi akan dilihat apabila perbandingan antara masukan (*input*) yang dipergunakan dengan keluaran (*output*) yang dicapai menunjukkan keadaan sebagai berikut, semakin kecil masukan yang digunakan dibandingkan dengan keluaran yang dihasilkan. Namun akan dikatakan perusahaan tersebut tidak efisien didalam biaya produksinya apabila kedaannya berbanding terbalik, yaitu semakin kecil tingkat keluaran dibandingkan dengan tingkat masukan yang digunakan.

Kondisi seperti ini membutuhkan peran manajer produksi untuk mengatur sumber-sumber faktor produksi yang ada. Pada penulisan ini akan ditekankan faktor produksi yang terdiri dari jenis material dan berat material.

Dengan adanya efisiensi jenis material dan berat material dapat berhubungan dengan biaya produksi menjadi lebih efisiensi pula. Karena jenis material dan berat material berhubungan secara signifikan terhadap besarnya biaya produksi.

PT. Multimega Duta Mandiri yang berlokasi di Jl. Muncul Industri AB-15 Gedangan Sidoarjo adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Produksi Pembuatan Heat Treatment (Harden) dan Distributor Besi dan Baja yang diekspor ke seluruh wilayah Jawa Timur. Tentunya perusahaan sadar akan pentingnya biaya produktivitas pada bagian produksinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, akan dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Jenis Material Serta Berat Material Terhadap Biaya Produksi Pembuatan Harden (Studi Kasus Pada PT. Multimega Duta Mandiri Tahun 2015)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pertanyaan penelitian dalam masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara jenis material terhadap biaya produksi ?
2. Bagaimana hubungan antara berat material terhadap biaya produksi ?
3. Bagaimana hubungan antara jenis material dan berat material terhadap biaya produksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian atau perumusan masalah tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan jenis material terhadap biaya produksi ?
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan berat material terhadap biaya produksi ?
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan jenis material dan berat material terhadap biaya produksi ?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Aspek Akademis

Sebagai referensi bagi para mahasiswa yang akan mengerjakan tugas akhir mereka.

2. Bagi Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa yang ingin mengetahui tentang hubungan biaya bahan baku dan biaya produksi. Selain itu juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Aspek Praktis

Sebagai masukan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan masalah yang dihadapi.